

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengelolaan keuangan desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa sesuai dengan peraturan yang berlaku. Proses pengelolaan telah mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang berjalan secara berkelanjutan dalam satu tahun anggaran. Dari aspek transparansi terlihat dari adanya musyawarah desa dan publikasi anggaran, akuntabilitas tercermin dalam pelaporan keuangan, partisipasi masyarakat terwujud melalui keterlibatan dalam perencanaan dan pelaksanaan, serta tertib dan disiplin anggaran tercermin dalam kesesuaian antara perencanaan dan realisasi kegiatan. Namun, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan sistem pengawasan partisipatif masih diperlukan untuk mewujudkan tata kelola dana desa yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Secara umum, pembangunan infrastruktur di Desa Pemurus memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan akses dan pelayanan. Namun, masih diperlukan peningkatan dalam beberapa aspek agar pengelolaan dana desa dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan dana desa dalam

pembangunan infrastruktur di Desa Pemurus Kecamatan Aluh-Aluh, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait guna meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.

1. Pemerintah Desa Pemurus diharapkan dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana desa. Transparansi tidak hanya sebatas penyampaian informasi secara administratif, tetapi juga perlu memastikan bahwa masyarakat memahami isi dan makna dari informasi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya penyederhanaan informasi agar masyarakat dapat memahami penggunaan dana desa secara jelas. Dan juga memperkuat akuntabilitas, khususnya kepada masyarakat sebagai pihak yang secara langsung merasakan dampak pembangunan. Tidak hanya cenderung lebih berorientasi vertikal kepada pemerintah di atasnya. Serta pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal kepada pemerintah desa, baik dalam bentuk pengawasan maupun peningkatan kapasitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang lebih beragam, dan diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, saran tersebut diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan dalam pengelolaan dana desa, sehingga mampu mendorong pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh.